

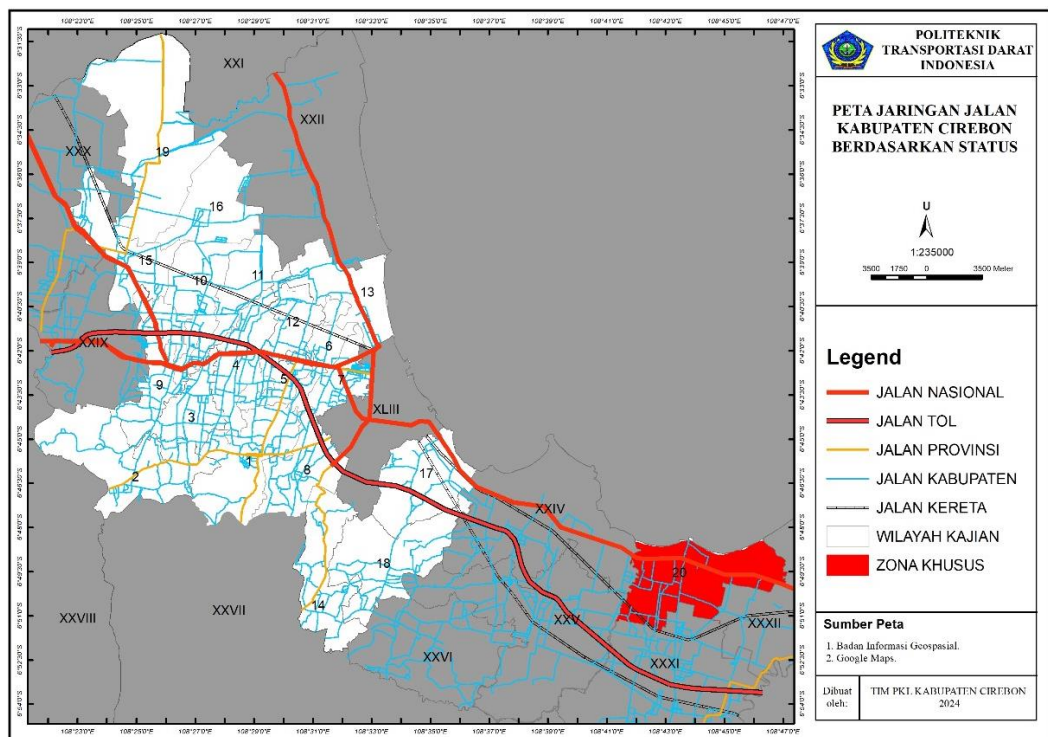
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan penghubung masyarakat untuk melakukan mobilitas sehari-hari. Berdasarkan data dari dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total keseluruhan panjang jalan 1.489,480 km. Berdasarkan statusnya Kabupaten Cirebon memiliki Jalan Nasional dengan total panjang ruas jalan 115,58 km, Jalan Provinsi dengan total panjang ruas jalan 133,60 km, dan Jalan Kabupaten dengan total panjang ruas jalan 1240,3 km.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Cirebon

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

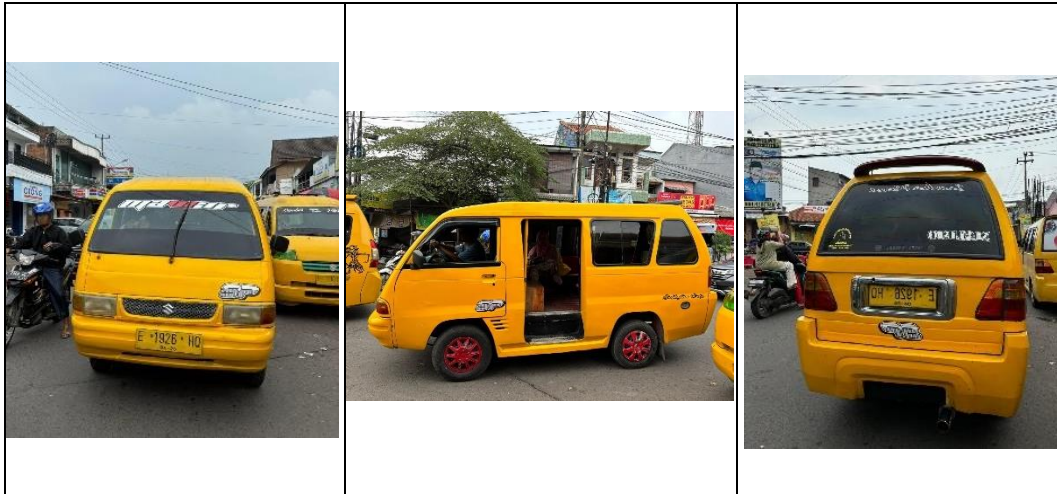
Kabupaten Cirebon memiliki beberapa angkutan umum dalam mendukung pelayanan transportasi guna memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, diantaranya adalah Angkutan Pedesaan (ANGDES), Angkutan Perkotaan (ANGKOT), dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Selain itu, terdapat juga ojek dan delman sebagai angkutan paratransit yang melayani masyarakat dalam melakukan perpindahan di Kabupaten Cirebon.

Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM 15 Tahun 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pehubungan Kabupaten Cirebon, Angkutan Pedesaan di wilayah Kabupaten Cirebon terdapat 14 (empat belas) trayek, namun setelah dilakukan survei lapangan hanya terdapat 6 (enam) trayek yang aktif beroperasi dalam melayani perpindahan masyarakat. Semua angkutan pedesaan menggunakan kendaraan *carry/elf* dengan daya angkut sebanyak 12 (dua belas) orang. Adapun trayek angkutan pedesaan eksisting dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1 Data Trayek Angkutan Pedesaan

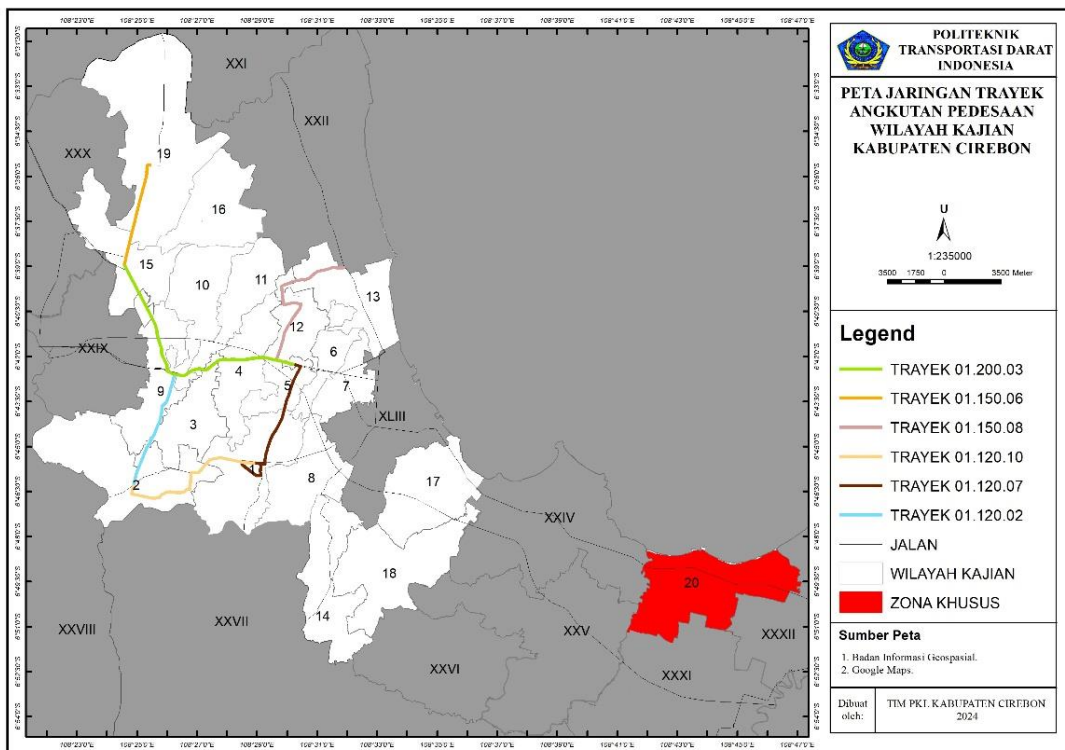
Kode Trayek	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada	Sistem Pemesanan	Trayek		Warna	Instansi Pemberi Izin	Rute Jalan Yang Dilalui
				Umm	Pelajar			
01.200.03	Carry	60	Langsung	1000	7000	Kuning	DISHUB	Arjawinangun-Terminal Weru (Plered)
01.150.08	Carry	15	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Terminal Weru (Plered)-Celancang
01.120.10	Carry	45	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Sumber-Kramat
01.120.07	Carry	70	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Sumber-Plered
01.120.02	Carry	15	Langsung	6000	4000	Kuning	DISHUB	Pasar Minggu-Kramat
01.150.05	Elf	23	Langsung	15000	-	-	DISHUB	Plered-Gegesik

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 2 Inventarisasi Angkutan Pedesaan



Sumber: Hasil Dokumentasi

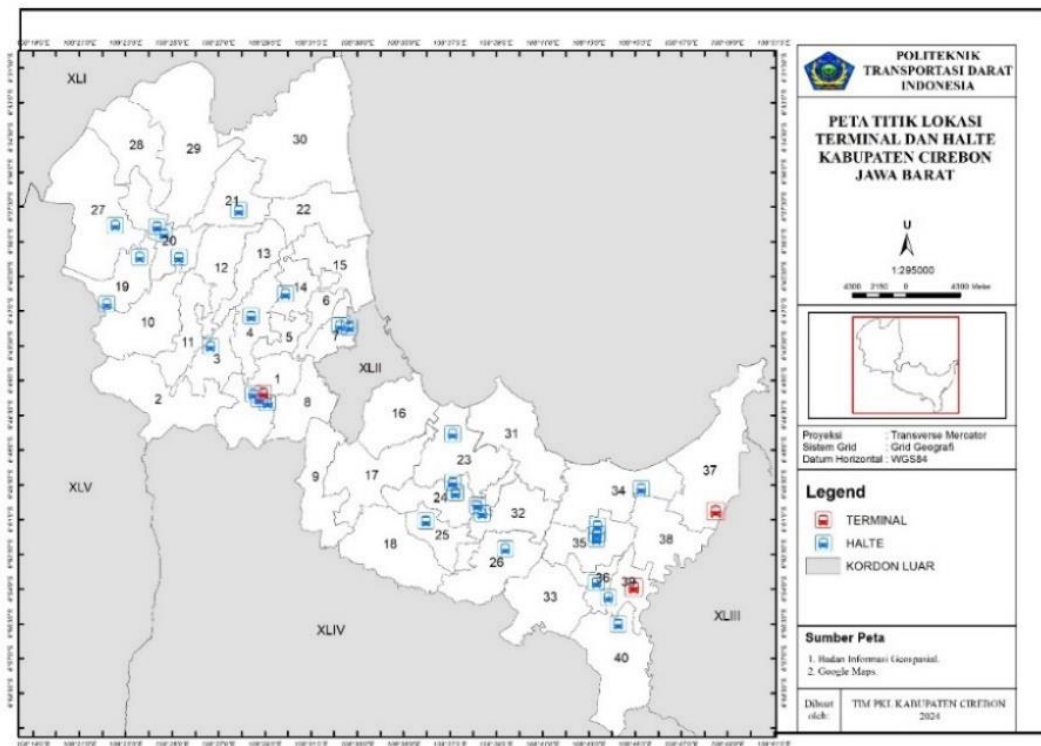
Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan

Pada gambar di atas menampilkan kendaraan angkutan pedesaan dan peta jaringan trayek angkutan pedesaan wilayah kajian Kabupaten Cirebon.

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana transportasi mempunyai dua peran yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah tersebut. Dengan melihat kedua peran tersebut, peran pertama sering digunakan oleh perencana pengembang wilayah untuk dapat mengembangkan wilayahnya sesuai dengan rencana.

Prasarana pada Kabupaten Cirebon meliputi terminal dan halte. Terdapat dua terminal tipe b yaitu terminal ciledug dan terminal sumber dan satu terminal tipe c yaitu terminal weru. Namun, terminal ini sudah tidak beroperasi sejak tahun 2022. Terdapat 30 halte yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Cirebon. Berikut merupakan peta persebaran terminal dan halte di Kabupaten Cirebon:



Sumber: Hasil Dokumentasi

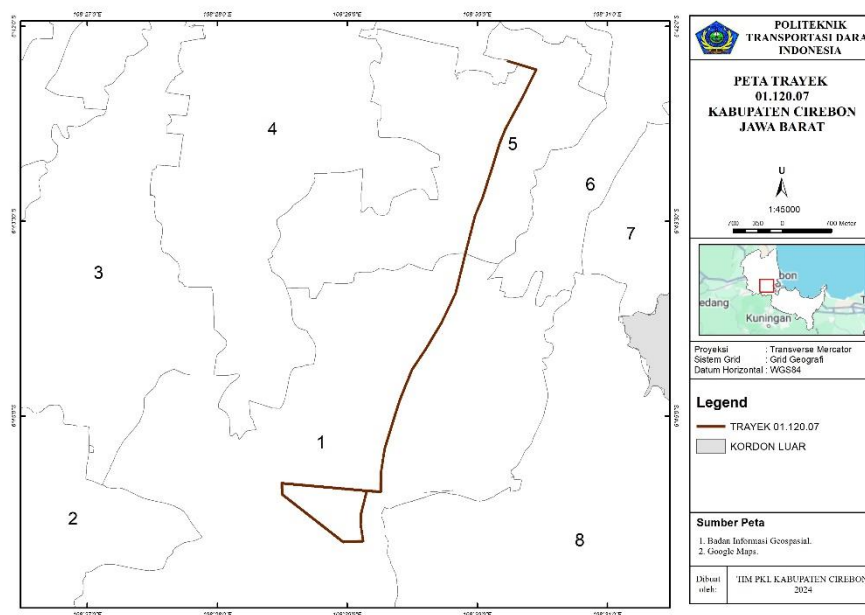
Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Terminal dan Halte

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Eksisting Trayek di Wilayah Studi

Sebelum mengevaluasi kondisi halte akan dilihat terlebih dahulu kondisi angkutan umum yang masih beroperasi. Penelitian ini tidak mengkaji semua trayek akan tetapi hanya mengkaji trayek sumber-plered dan trayek sumber-kramat di wilayah Kabupaten Cirebon. Kondisi angkutan umum pada wilayah studi di wilayah Kabupaten Cirebon:

1. Trayek Sumber-Plered

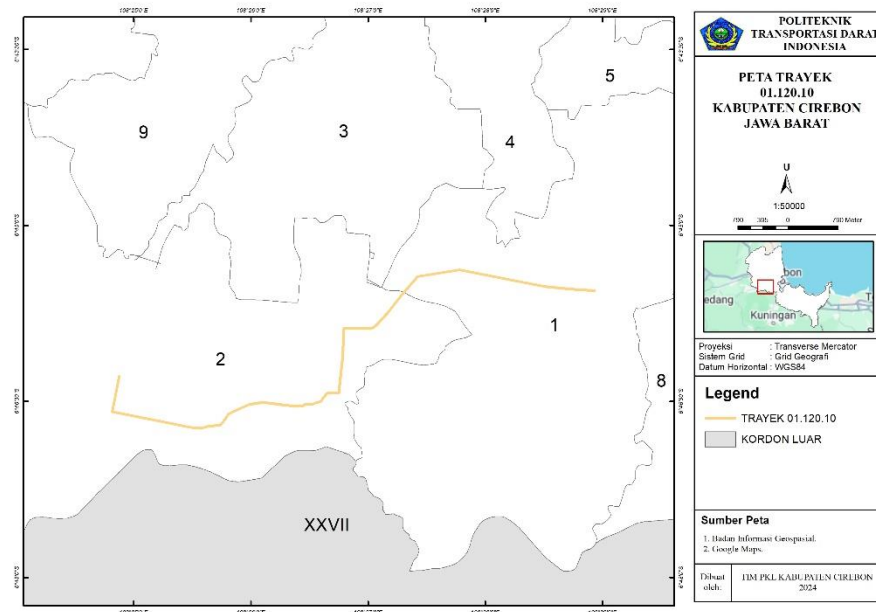


Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Peta Trayek 01.120.07

Trayek Sumber-Plered (01.120.07) dengan panjang 9,7 km dilewati oleh angkutan umum dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 70 kendaraan. Trayek ini melintasi daerah perkantoran, sekolah, dan pertokoan. Yang menjadikan daerah tersebut merupakan salah satu zona tarikan tertinggi.

2. Trayek Sumber-Kramat



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Peta Trayek 01.120.10

Trayek Sumber-Kramat (01.120.10) dengan panjang 9,7 km dilewati oleh angkutan umum dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 45 kendaraan. Trayek ini melintasi daerah pemukiman, pertokoan, dan sekolah.

2.2.2 Kondisi Eksisting Halte di Wilayah Kabupaten Cirebon

Halte merupakan tempat pemberhentian Kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Fasilitas halte bagi angkutan umum sangat diperlukan sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Keberadaan halte pada trayek yang saya ambil sebagai kajian sangatlah minim. Hanya terdapat satu halte pada setiap trayek yang saya kaji. Tidak hanya itu, fasilitas halte yang berada di Kabupaten Cirebon tidak berfungsi secara optimal serta fasilitas pendukungnya juga belum lengkap dari segi kondisi sebagaimana aturan halte yang baik sehingga penumpang akan merasa nyaman dan aman saat menunggu angkutan umum. Adapun peta titik lokasi halte dan visualisasi kondisi halte tersebut:

1. Halte PGRI

Halte PGRI yang berlokasi di Jl. Sunan Drajat



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 7 Halte Eksisting

Tabel II. 2 Inventarisasi Halte

Lokasi	Failitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
JL. SUNAN DRAJAT (DEPAN GEDUNG PGRI SUMBER)	Papan Nama/ Identitas		V		
	Rambu Petunjuk		V		
	Papan Informasi Trayek		V		
	Lampu Penerangan		V		
	Tempat Duduk	V		V	
	Kanopi	V		V	
	Telepon		V		
	Tempat Sampah		V		
	Pagar		V		

Lokasi	Failitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Papan Pengumuman		V		

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

2. Halte Babakan Sumber

Halte babakan sumber yang berlokasi di Jl. Sunan Drajat



Sumber: Hasil Dokumentasi

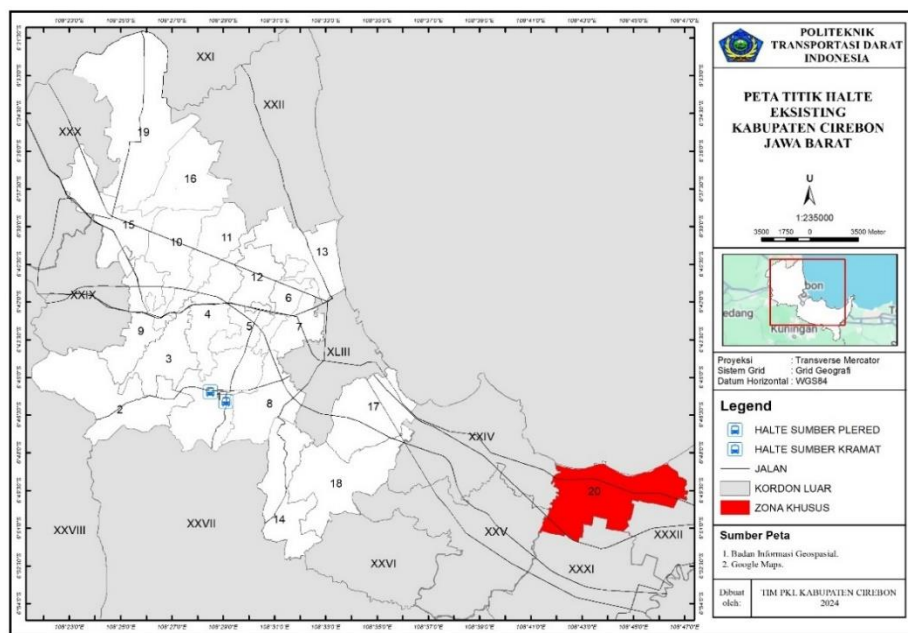
Gambar II. 8 Halte Eksisting

Tabel II. 3 Inventarisasi Halte

Lokasi	Failitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
JL. SUNAN DRAJAT (DEPAN GEDUNG PGRI SUMBER)	Papan Nama/ Identitas		V		
	Rambu Petunjuk		V		
	Papan Informasi Trayek		V		
	Lampu Penerangan		V		

Lokasi	Failitas	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
	Tempat Duduk	V		V	
	Kanopi	v		V	
	Telepon		V		
	Tempat Sampah		V		
	Pagar		V		
	Papan Pengumuman		v		

Sumber: Hasil Dokumentasi



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Peta Titik Halte Eksisting